

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah meneliti hubungan antara penguasaan kaidah *Nahwu* dalam kitab *Muyassar* dan kemampuan membaca kitab gundul *Akhlak Adaab Thalib Al-Ilmi* di kelas X Madrasah Aliyah Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta pada tahun ajaran 2023/2024, serta menganalisis data menggunakan perangkat lunak statistik *Software SPSS versi 23.0*, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji penguasaan kaidah *Nahwu* dari kitab *Muyassar*, siswa kelas X M Madrasah Aliyah Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta mendapatkan nilai rata-rata sebesar 78,39 dengan kategori yang diklasifikasikan sebagai baik. Sementara itu, dalam uji kemampuan membaca kitab gundul *Akhlak Adaab Thalib Al-Ilmi*, siswa kelas X M Madrasah Aliyah Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta meraih nilai rata-rata sebesar 75,00 dengan kategori yang termasuk baik.
2. Hasil korelasi antara penguasaan kaidah *Nahwu* dari kitab *Muyassar* dan kemampuan membaca kitab *Akhlak Adaab Thalib Al-Ilmi* pada siswa kelas X M Madrasah Aliyah Islamic Center Binbaz Yogyakarta menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara kedua variabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Koefisien korelasi

sebesar 0,651 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori yang kuat.

Simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan kuat antara tingkat penguasaan kaidah *Nahwu* dari kitab *Muyassar* dengan kemampuan siswa dalam membaca kitab gundul Akhlak *Adaab Thalib Al-Ilmi*. Semakin tinggi penguasaan kaidah *Nahwu* dari kitab *Muyassar*, semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam membaca kitab gundul Akhlak *Adaab Thalib Al-Ilmi* yang dapat dicapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, beberapa saran berikut dapat diberikan:

1. Kepala Madrasah Aliyah

Perkembangan metode dan fasilitas dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran dan pencapaian tujuan pengajaran. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan inovasi dalam metode pembelajaran dan peningkatan fasilitas yang komprehensif, serta memaksimalkan penggunaan fasilitas yang tersedia.

2. Guru Mata Pelajaran *Nahwu*

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang menarik bertujuan untuk memfasilitasi siswa dengan kemampuan ingatan yang terbatas.
- b. Penerapan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai serta kreativitas dalam proses pengajaran dapat menarik perhatian dan keterlibatan siswa, terutama bagi mereka yang memerlukan waktu

lebih lama dalam memahami materi pembelajaran. Ini juga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

3. Siswa Madrasah Aliyah

- a. Mendorong peningkatan minat dan kesadaran terhadap pembelajaran, baik di luar maupun selama jam pelajaran.
- b. Tetap mempertahankan sikap sopan dan santun terhadap siapapun, terutama terhadap para guru yang telah mengajar tentang pentingnya ilmu, baik itu ilmu agama maupun ilmu pengetahuan lainnya.